

Case Study 2

No. _____

Date: _____

Nama : Bunga Lestari Yulianti

NPM : 2513031062

Kelas : 2021 B

Perusahaan A mengimplementasikan sistem Perpetual dan menggunakan metode Average Cost untuk menghitung nilai Persediaan. Pada Awal bulan, Persediaan Perusahaan A terdiri dari 200 unit barang dengan harga Rp 60.000 per unit. Di pertengahan bulan, Perusahaan A membeli 300 unit barang dengan harga Rp 55.000 per unit. Pada akhir bulan, Perusahaan A menjual 350 unit.

Pertanyaan:

1. Tentukan harga Pokok Penjualan (HPP) menggunakan metode Average cost.
2. Hitunglah nilai Persediaan akhir.
3. Bagaimana Penerapan Sistem Perpetual dalam hal mengendalikan biaya dapat membantu Perusahaan A membuat keputusan yang lebih baik dalam Strategi Pembelian untuk bulan berikutnya?

Jawaban:

1. Harga Pokok Penjualan (HPP) menggunakan metode Average cost

= Harga rata-rata per unit Setelah Pembelian

$$= \text{Harga rata-rata} = \frac{\text{Rp } 28.500.000}{500} = \text{Rp } 57.000$$

HPP untuk penjualan 350 unit

$$= 350 \times \text{Rp } 57.000 = \text{Rp } 19.950.000$$

2. Nilai Persediaan Akhir

= Unit tersisa

$$= 500 - 350 = 150$$

= Nilai Persediaan akhir

$$= 150 \times \text{Rp } 57.000 = \text{Rp } 8.550.000$$

3. Penerapan Sistem Perpetual dapat membantu Perusahaan A membuat keputusan dalam Strategi Pembelian:

- Persediaan dan HPP selalu terupdate setiap kali ada transaksi, sehingga memudahkan analisis memantau perubahan secara real-time.
- Dengan informasi yang akurat, Perusahaan bisa merencanakan strategi pembelian yang lebih efisien, misalnya membeli lebih banyak saat harga pasar sedang rendah.
- Sistem ini juga mengurangi risiko kelebihan atau kekurangan stok.